

**PENGARUH PENGADOPSIAN XBRL TERHADAP ASIMETRI
INFORMASI DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* (CG) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

*(Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2015-2019)*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

DEWI PURNAMA SARI

16043008/2016

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN S KRIPSI

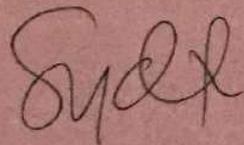
PENGARUH PENGADOPSIAN XBRL TERHADAP ASIMETRI
INFORMASI DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* (CG) SEBAGAI
VARIABEL MODERASI

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM/BP : 1603008/2016
Program Studi : Akuntansi
Jurusan : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2021

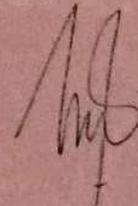
Di Setujui Oleh :

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, S.E, M.Si, Ak, CA, Ph.D
Nip. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si
Nip.19880507 201404 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pengadopsian XBRL terhadap Asimetri Informasi dengan *Corporate Governance* (CG) Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Dewi Purnama Sari

NIM/BP : 16034008/2016

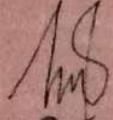
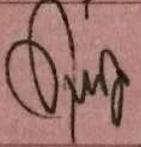
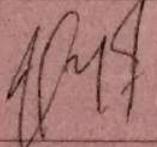
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonommi

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M. Sc, Ak	2. 
3	Anggota	: Nayang Helmayunita S.E, M.S.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM/Tahun Masuk : 16034008/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Mukomuko, 10 September 1998
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Informasi dengan Corporate Governance (CG)
Pengaruh Pengadopsian XBRL terhadap
Asimetri Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau di publikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Padang, Februari 2021

Saya yang menyatakan



Dewi Purnama Sari
NIM. 16043008

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pengadopsian XBRL terhadap Asimetri Informasi dengan *Corporate Governance* (CG) Sebagai Variabel Moderasi

Nama : Dewi Purnama Sari

NIM/BP : 16034008/2016

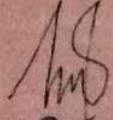
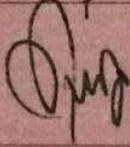
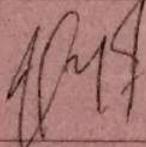
Jurusan : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonommi

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	1. 
2	Anggota	: Nurzi Sebrina, SE, M. Sc, Ak	2. 
3	Anggota	: Nayang Helmayunita S.E, M.S.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Purnama Sari
NIM/Tahun Masuk : 16034008/2016
Tempat/Tanggal Lahir : Mukomuko, 10 September 1998
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Informasi dengan Corporate Governance (CG)
Pengaruh Pengadopsian XBRL terhadap
Asimetri Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau di publikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dari karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi

Padang, Februari 2021

Saya yang menyatakan



Dewi Purnama Sari
NIM. 16043008

ABSTRAK

Sari, Dewi Purnama. (16043008) Pengaruh Pengadopsian XBRL terhadap Asimetri Informasi dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.

Pembimbing : Mia Angelina Setiawan, S.E, M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Exstensible Business Reporting Language* (XBRL) terhadap asimetri informasi, dengan *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis : (1) Pengaruh pengadopsian XBRL terhadap asimetri informasi, (2) Pengaruh CG sebagai variabel moderasi untuk memperkuat pengaruh XBRL terhadap asimetri informasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 59 perusahaan dengan sampel observasi sebanyak 259 sampel. Metode dalam menganalisis data menggunakan program *e-views9*. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa: (1) XBRL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap asimetri informasi dengan hasil $0,232 > 0,05$, (2) CG berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam memoderasi hubungan XBRL terhadap asimetri informasi dengan hasil $0,2833 > 0,05$.

Kata Kunci : Adopsi XBRL, Asimetri Informasi, Corporate Governance

DAFTAR ISI

ASBSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II	11
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	11
A. Kajian Teori	11
1) Teori Keagenan	11
2) Teori Siganlling.....	13
3) Asimetri Informasi	14
4) Extensible Business Reporting Languange (XBRL).....	17
5) Good Corporate Govenrnance (GCG)	23
B. Penelitian Terdahulu	31
C. Pengembangan Hipotesis	35
D. Kerangka Konseptual	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel	39
C. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Variabel Penelitian dan Pengukuran	44
E. Teknik Analisis Data	47
F. Defenisi Operasional	52

BAB IV	54
HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Bursa Efek Indonesia	54
B. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	57
C. Statistik Deskriptif	58
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
1. Asimetri Informasi (Y).....	60
2. XBRL (X)	64
3. CG	67
E. Analisis Induktif.....	71
F. Pembahasan.....	78
1. Pengaruh XBRL terhadap Asimetri Informasi.....	78
2. Pengaruh peran CG dalam memoderasi hubungan XBRL terhadap asimetri informasi.....	81
BAB V.....	87
PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Keterbatasan.....	87
C. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	39
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	42
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Asimetri Informasi Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2019.....	62
Tabel 4.3 XBRL pada Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2019	66
Tabel 4.4 Tingkat CG pada Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2019.....	70
Tabel 4.5 Hasil Chow Test atau Likelihood.....	74
Tabel 4.6 Hasil Hausman Test	74
Tabel 4.7 Langrange Multipler Test.....	75
Tabel 4.8 Hasil Regresi Panel	76
Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Penelitian	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang mencerminkan sejauh mana kinerja yang dicapai perusahaan. Informasi pada laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pihak eksternal seperti investor, pihak kreditur, manajerial serta pengguna lainnya (*Stakeholder*). Manfaat utama informasi laporan keuangan terutama untuk pengguna laporan keuangan adalah sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Di era globalisasi, bentuk penyajian dan pelaporan keuangan pada perusahaan berkembang dengan cepat. Perkembangan teknologi memberikan cara yang lebih mudah untuk menyajikan laporan keuangan. Di Indonesia, perusahaan yang sudah *go-public* sudah diwajibkan untuk melaporkan keuangan menggunakan media teknologi internet. Perusahaan *go-public* harus memberikan informasi terkait profil perusahaan, laporan keuangan (*financial statement*) serta laporan tahunan (*annual report*) melalui website www.idx.co.id.

Mahardika (2018) menyebutkan penggunaan pelaporan keuangan melalui internet menawarkan banyak kemudahan bagi perusahaan maupun pengguna laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang menggunakan perangkat lunak berupa website diklaim masih memiliki kendala untuk digunakan sebagai media penginformasian laporan keuangan. Kelemahan yang dirasakan dengan menggunakan website dapat dicontohkan seperti belum tersedia ketentuan format yang terstandar (pdf, excel, ataupun microsoft word), belum tersedia alat validasi

secara otomatis yang dapat menurunkan kualitas informasi, dan belum tersedia alat untuk melakukan analisis pada laporan.

Kebutuhan yang beragam dalam menggunakan data laporan keuangan menjadi permasalahan dalam pendistribusian data. Penggunaan format yang berbeda pada setiap kebutuhannya menyebabkan perusahaan harus menyajikan laporan lebih dari satu format. Dampak dari kondisi ini adalah waktu pemrosesan yang lebih lama dan meningkatnya biaya yang ditimbulkan. Laporan keuangan yang disajikan saat ini belum mendukung analisis dan evaluasi laporan keuangan yang terotomasi. Pengguna laporan harus dapat mengkonversikan format data sesuai kebutuhan agar dapat dilakukan analisis dan evaluasi,

Modjiono (2015) menyebutkan untuk memecahkan permasalahan dalam pelaporan keuangan tersebut adalah dengan penerapan sistem *Extensible Business Reporting Language* (XBRL). Sebuah sistem dengan prinsip dasar metodologi *describing* (pendefinisian dalam kamus data XBRL) dan *exchanging* (pertukaran data) memberikan solusi atas kelemahan tersebut dan mendukung upaya sistematis, terarah, terencana tentang penyempurnaan penyimpanan dan integrasi sistem informasi, yang telah disusun rencana pertimbangan dan penerapan sistem pelaporan bank dan non bank yang terintegrasi sehingga mampu merespon kebutuhan bisnis dengan cepat.

Extensible Business Reporting Language (XBRL) di rancang oleh XBRL Internasional sebagai organisasi non-profit (*nirlaba*). XBRL dirancang secara spesifik dalam membantu pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data. XBRL resmi diadopsi di Indonesia pada tahun 2015 yang sudah dirancang sejak

tahun 2012. XBRL baru meluncurkan *taxonomi* XBRL pada tahun 2014. *Taxonomi* XBRL yaitu pengelompokan skema yang mendefinisikan *tag* khusus pada elemen data laporan keuangan yang digunakan sebagai poin masukan (*entry poin*) XBRL. Jenis *taxonomi* dalam laporan keuangan berbasis XBRL tersebut memuat; laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Taksonomi tersebut disusun sedemikian rupa dan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan IFRS (*International Financial Reporting Standard*), dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengadopsian XBRL di Indonesia mengacu pada aturan yang telah di buat oleh Bank Indonesia No.4/14/PBI/2012 terkait transparansi dan publikasi pelaporan bank dan bank umum. Pada awalnya pelaporan berbasis XBRL di implementasikan pada penyampaian Laporan Bulanan Bank Umum Syariah (LBUS). Berdasarkan surat Bank Indonesia No.15/4/PBI/2013 maka dari tahun 2015 tersebut, semua perusahaan yang sudah tergolong dalam perusahaan terbuka dapat menyajikan informasi terkait pelaporan keuangan perusahaan menggunakan sistem berbasis *Extensible Business Reporting Language* (XBRL).

Menurut Pasopati (2015), adanya implementasi XBRL di BEI memungkinkan informasi bisnis yang akurat dapat didistribusikan melalui internet yang langsung diolah sesuai dengan kebutuhan investor dan pengguna data lain diseluruh belahan dunia. Penerapan sistem XBRL di Indonesia diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan, mudah di analisis dan

mampu bersaing dengan pasar modal internasional sehingga mampu menarik investor luar untuk ikut berinvestasi pada perusahaan Indonesia.

Asimetri informasi merupakan topik yang banyak menarik perhatian dari peneliti dibidang akuntansi. Terdapat hubungan korelasi antara pengadopsian sistem XBRL dalam meminimalisasi asimetri informasi. Menurut Anindra (2019), Kualitas pelaporan yang baik memuat informasi yang baik, dimana orang lain mampu memahami secara keseluruhan informasi yang ada dari laporan tersebut. Informasi yang berkualitas akan mengurangi permasalahan umum dalam kasus keagenan yaitu asimetri informasi. Ramadini (2017) menyebutkan asimetri informasi merupakan ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh *prinsiple* dan *agent*. *Agent* sebagai pihak internal perusahaan dikatakan lebih mengetahui seluruh informasi perusahaan dibandingkan dengan *prinsiple* sebagai pihak eksternal perusahaan. Kelebihan Informasi yang dimiliki oleh pihak *agent* tidak disampaikan seluruhnya oleh *agent* kepada *prinsiple* untuk memenuhi kepentingannya sendiri.

Penelitian sebelumnya terkait XBRL menemukan bahwa implementasi XBRL pada perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan perusahaan pada sebagian besar negara pengguna XBRL yang dibuktikan dengan menurunnya resiko informasi, asimetri informasi serta meningkatnya volume harga saham. Tohang (2017) melakukan penelitian mengenai pengadopsian sistem XBRL sebagai dan sistem pelaporan keuangan mendapatkan hasil bahwa pengadopsian sistem XBRL dapat mengurangi risiko informasi dalam pelaporan keuangan pada beberapa sampel perusahaan di Kanada, Swedia dan Finlandia. Liu

et al (2017) yang juga melakukan penelitian yang sama mengatakan bahwa pengadopsian XBRL di negara eropa berpengaruh signifikan yang secara tidak langsung mampu meningkatkan likuiditas yang kemudian berbanding terbalik dengan asimetri informasi yang berkurang. Pengaruh yang dihasilkan akan semakin kuat pada perusahaan yang besar dan memiliki teknologi yang tepat serta berpengaruh lebih kuat pada perusahaan non-keuangan yang tinggi dalam menerapkan XBRL sehingga akan lebih diandalkan oleh investor. Beberapa hasil dari penelitian di atas memberikan gambaran bahwa dengan pengadopsian sistem XBRL cenderung mengurangi tingkat asimetri informasi pada pelaporan keuangan di pasar modal.

Zamroni (2018) melakukan penelitian yang sama tentang pengadopsian XBRL dengan menggunakan sampel penelitian pada tahun periode 2013-2016, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan XBRL di Indonesia tidak berpengaruh signifikan. Pengujian yang dilakukan tidak mendapatkan hasil adanya penurunan terhadap asimetri informasi setelah diberlakukan sistem XBRL, tetapi tidak menutup kemungkinan hasilnya akan berubah di tahun yang akan datang dikarenakan adanya pembaharuan. Chunhui Liu (2017) melakukan penelitian yang sama apakah terdapat perbedaan pada asimetri informasi (*bid ask spread*) sebelum dan sesudah penerapan XBRL dengan menggunakan uji beda (*paired simple t-test*), hasil penemuan tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai asimetri informasi pada saat sebelum dan sesudah pengadopsian XBRL. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan pada nilai asimetri informasi yang terjadi pada pasar modal di

cina yang telah melakukan adopsi sistem XBRL. Wizni (2017) juga melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut memberikan hasil secara empiris bahwa XBRL berpengaruh positif dalam menekan tingkat asimetri informasi.

Peneliti menambahkan *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara pengadopsian XBRL terhadap asimetri informasi, variabel CG ini ditambahkan karena terdapat inkonsistensi yang terjadi dan tergambar pada pemaparan sebelumnya. Variabel CG juga merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2018) yang menggunakan variabel CG sebagai variabel moderasi pada penelitiannya. Dalam *Good Corporate Governance* (GCG) terdapat prinsip transparansi, dengan adanya penerapan transparansi ini akan mampu menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas lebih baik. Perusahaan dengan tingkat CG yang baik diperkirakan memiliki kualitas laporan yang lebih baik pula, sehingga laporan yang dihasilkan lebih transparan dan asimetri informasi dapat ditekan dan mengalami penurunan. Salah satu tujuan pengadopsian XBRL yaitu mampu meningkatkan transparansi terhadap laporan keuangan, sehingga pengadopsian sistem XBRL sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperkirakan bahwa pengadopsian XBRL dapat menurunkan tingkat asimetri informasi yang di perkuat dengan variabel CG sehingga penurunan asimetri informasi akan lebih besar terhadap perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* (GCG) yang baik.

Beberapa peneliti juga telah melakukan penelitian pada pengadopsian XBRL terhadap asimetri informasi. diantaranya Mahardika (2017), Tzu ti *et al* (2016), Wizni (2017), Gonjun (2017), Aryani dan Zamroni (2017) dan Yoon *et al* (2011). Hasil pengujian yang berbeda memotivasi penulis untuk melakukan penelitian kembali adopsi XBRL terhadap asimetri informasi. penelitian yang diuji saat ini memodifikasi penelitian terdahulu dari Gonjun (2017) terkait variabel yang diteliti sebelumnya. Pada penelitian sebelumnya proksi pengukuran asimetri informasi yang digunakan berupa likuiditas, sedangkan yang peneliti gunakan sebagai proksi untuk pengukuran asimetri informasi menggunakan proksi *bid-ask spread*. Peneliti juga memodifikasi pemilihan variabel oleh novitasari (2017) dimana populasi penelitian menggunakan perusahaan yang terdata pada LQ45. Pada penelitian sekarang, peneliti menggunakan data perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang berfokus pada perusahaan manufaktur, alasan lain dari pemilihan data ini dikarenakan banyaknya penelitian yang sama difokuskan kepada perusahaan perbankan.

Penelitian ini penting untuk dilakukan kembali karena penelitian ini terkait dengan pengadopsian teknologi yang akan terus berkembang seiring perkembangan era globalisasi. Fenomena yang terjadi di Indonesia menunjukkan kebutuhan informasi yang semaksimal mungkin sebagai salah satu acuan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan variabel *dummy* sebagai proksi pengukuran untuk pengadopsian XBRL, kemudian menambahkan variabel moderasi yaitu *corporate governance* yang menggunakan proksi struktur dewan, kebijakan kompensasi, fungsi dewan, hak pemegang saham, dan strategi & visi

perusahaan yang menggambarkan baiknya tata kelola perusahaan yang akan memperkuat variabel dependen. Berdasarkan beberapa referensi dan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengadopsian XBRL tersebut , Maka judul yang peneliti gunakan yaitu “ **Pengaruh Pengadopsian XBRL Terhadap Asimetri Informasi Dengan Variabel Moderasi *Good Corporate Governance (GCG)*” Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengadopsian XBRL terhadap asimetri informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Bagaimana peran Good Corporate Governance sebagai variabel moderasi dalam memperlemah atau memperkuat pengaruh XBRL terhadap asimetri informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sejauhmana pengaruh adopsi XBRL terhadap asimetri informasi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh adopsi XBRL dengan *Corporate Governance* terhadap asimetri informasi perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap literatur keuangan terutama terkait dengan pengaruh pengadopsian XBRL yang ada di Indonesia, pengaruh nya terhadap asimetri informasi, dan keterkaitan variabel x dan y terhadap *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan referensi bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia terkait pengadopsian XBRL sehingga bisa memberikan laporan keuangan dengan format yang baik dan berkualitas sehingga memudahkan investor dalam mengambil keputusan yang tepat.

3. Bagi Akademika

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian tentang pengadopsian XBRL, asimetri informasi, dan *Good Corporate Governance* yang ada di Indonesia.